

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
TERKAIT DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK (“PERSEROAN”)**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17/POJK/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN (“POJK 17/2020”).



PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

Berkedudukan di Kota Cimahi, Indonesia

Kegiatan Usaha

Industri Peralatan Kesehatan dan Turunannya

Kantor Pusat dan Pabrik 2

Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409
Fax: +62 22 6613425

Pabrik 1

Jl. Mahar Martanegara No.106
Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6008749
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG SEPENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN MATERIAL LAINNYA YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, YANG DAPAT MENYEBABKAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Kota Cimahi tanggal 13 Mei 2026

PENDAHULUAN

Keterbukaan informasi kepada para pemegang saham Perseroan ini (“Keterbukaan Informasi”) memuat informasi mengenai penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) berupa penambahan bidang usaha baru yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2026.

Sehubungan dengan hal-hal yang disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK 17/2020, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi berdasarkan Pasal 22 ayat (1) huruf (c) melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan kegiatan usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai penambahan kegiatan usaha kepada pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Keterbukaan informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha dalam hal ini berupa penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan pada RUPS.

Penambahan kegiatan usaha ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”).

INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*), berkedudukan di Kota Cimahi, menjalankan kegiatan usaha di industri dan perdagangan peralatan kesehatan dan turunannya. Perseroan didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Cahya Suryana, S.H., No. 12 tanggal 31 Desember 2010. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0010567.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 08 Februari 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tanggal 24 Juli 2012.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penyesuaian seluruh ketentuan anggaran dasar, yang mana hal ini dilakukan untuk tunduk pada ketentuan yang berlaku terkait dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka. Perubahan tersebut tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 05 April 2022, yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, demikian berdasarkan Surat Keputusannya tertanggal 05 April 2022 No. AHU-0024357.AH.01.02 Tahun 2022, perubahan data perseroan telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan tertanggal 05 April 2022 No. AHU-AH.01.090001361, dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatatkan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 05 April 2022 No. AHU-AH.01.03-0220965. Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana pada tanggal 10 Agustus 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 April 2025, yang dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0238384 tanggal 14 Mei 2025.

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 09 Agustus 2024 oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn Notaris di kota Bandung, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

No	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI")	Kegiatan Usaha
1	13993	Industri Non Woven (Bukan Tenunan)
2	22194	Industri Barang dari Karet untuk Kesehatan
3	22299	Industri Barang Plastik Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain
4	26602	Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi
5	30921	Industri Sepeda dan Kursi Roda termasuk Becak
6	32501	Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi
7	32502	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopedic dan Prosthetic
8	32509	Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan lainnya
9	46691	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia

Selanjutnya, Perseroan akan mengajukan penambahan kegiatan usaha baru untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah sebagai berikut.

No	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI")	Kegiatan Usaha
1	25999	Industri Barang Logam Lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain ("YTDL")

3. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 05 tanggal 30 April 2025, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bandung, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0238384 tanggal 14 Mei 2025, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0104963.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 14 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jemmy Kurniawan
 Komisaris : Alvi Hadi Sugondo
 Komisaris Independen : Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

Direksi

Direktur Utama : dr. Yenny Marlina
 Direktur : Herry
 Direktur : Fancy Marsiana

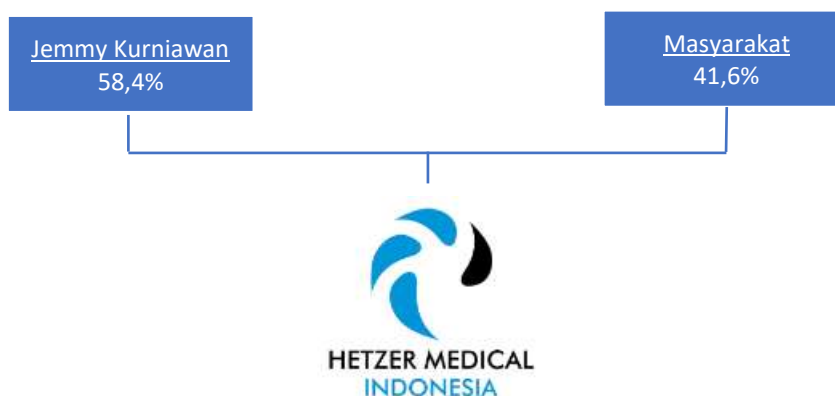
4. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan per 30 April 2026 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp per Saham (Rp. 20,-)		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Saham (Rp)	Komposisi (%)
Jemmy Kurniawan	912.570.900	18.251.418.000	58,4%
Masyarakat	649.929100	12.998.582.000	41,6%
Jumlah	1.562.500.000	31.250.000.000	100%

5. Struktur Pemegang Saham Perseroan

Struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:



Pemegang saham pengendali adalah Bapak Jemmy Kurniawan, dengan kepemilikan saham sebesar 58,4% atau 912.570.900 lembar saham.

RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

A. IDENTITAS PENILAI

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020, mengenai rencana penambahan kegiatan usaha, maka Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK untuk memberikan pendapat atas kelayakan rencana penambahan kegiatan usaha dengan detail sebagai berikut:

Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")

Identitas Penilai Independen secara lengkap sebagai berikut:

Nama	: KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan
No. Ijin Usaha	: 2.09.0033
No. Keputusan Menteri Keuangan	: 402/KM.1/2009
Alamat Kantor	: Wisma Bayuadji Lantai 4.C01 Jl. Gandaria Tengah III N0.44, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon/Faksimili	: +62 21 739 7645
Email	: pusat@kjpp-best.co.id
Website	: www.kjpp-best.co.id
Nama Rekan Penilai Publik	: Budi Syafaat, ST, MM, MAPPI (Cert)
No. Ijin Penilai Publik	: B-1.09.00191
No. MAPPI	: 00-S-01254
No. Keputusan Menteri Keuangan	: RMK-2017.00178
No. STTD OJK	: STDD.PB.07/PJ-1/PM.02/2023

B. RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilai Independen sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana tertuang dalam Laporan No. 00009/2.0033-00/BS/04/0191/1/IV/2026.

1. Objek Studi Kelayakan

Objek penugasan adalah laporan studi kelayakan atas rencana pengembangan usaha Perseroan, yaitu Industri Barang Logam Lainnya YTDL (KBLI 25999).

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Studi Kelayakan

Maksud dan tujuan penyusunan studi kelayakan ini adalah untuk memberikan pendapat yang independen dan objektif mengenai kelayakan rencana pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh Perseroan, serta sebagai bahan informasi bagi manajemen Perseroan dan publik terkait rencana pengembangan usaha pada bidang industri barang logam lainnya YTDL (KBLI 25999).

Selain itu, laporan studi kelayakan ini disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, serta mengacu pada Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan POJK No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

3. Tanggal Penilaian Studi Kelayakan

Tanggal penilaian (*cutoff date*) yaitu tanggal pada saat nilai, hasil penilaian, atau perhitungan manfaat ekonomi dinyatakan. Pada laporan ini, tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2025, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- b. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- c. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- d. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- e. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- f. Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- g. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- h. Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
- i. Penilai usaha tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
- j. Penilai usaha tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- k. Kompensasi yang penilai terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- l. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang penilai nyatakan adalah benar.
- m. Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

5. Analisis Kelayakan

Ringkasan penjelasan atas masing-masing analisa kelayakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kelayakan Pasar

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah industri barang logam lainnya YTDL antara lain jasa pembuatan heatsink dan sparepart otomotif. Melalui strategi diversifikasi usaha, Perseroan akan selalu berusaha menjaga keberlangsungan usahanya di masa mendatang, dengan terus mencari dan memanfaatkan berbagai peluang usaha yang potensial, baik melalui pengembangan produk maupun perluasan pasar.

Perseroan menargetkan pasar dari sektor industri manufaktur, pertambangan, konstruksi, serta perusahaan yang membutuhkan jasa permesinan presisi seperti pembubutan, milling dan fabrikasi komponen, target pelanggan Perseroan meliputi perusahaan industri skala kecil, menengah hingga besar yang membutuhkan komponen mesin dengan kualitas presisi, ketahanan material yang baik, serta waktu pengerjaan yang cepat. Konsep usaha Perseroan berfokus pada penyediaan layanan machining yang berkualitas dengan mengutamakan ketepatan ukuran dan pengerjaan tepat waktu. Strategi pemasaran Perseroan dilakukan melalui pendekatan langsung kepada perusahaan-perusahaan industri, menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan pelanggan serta menjaga kualitas hasil pekerjaan untuk membangun reputasi dan kepercayaan pasar. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan jaringan relasi bisnis, referensi pelanggan (customer referral), serta media digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan peluang mendapatkan proyek baru.

Dengan strategi tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan jumlah pelanggan, memperluas pangsa pasar, serta menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

b. Analisis Kelayakan Teknis

Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu pada bidang industri barang logam lainnya YTDL (KBLI 25999), yang mencakup pembuatan berbagai produk logam kecil dan spesifik, seperti jepitan rambut, peniti, staples, rantai, paku, lencana, tanda logam, kerangka payung serta berbagai barang logam lainnya yang kecil. Lingkup kegiatan yaitu pembuatan barang logam yang tidak mencakup peralatan dapur, alat rumah tangga logam, brankas atau produk yang sudah diklasifikasikan secara khusus dalam YTDL.

Secara teknis, proses produksi dalam rangka pengembangan usaha ini memiliki alur yang pada dasarnya serupa dengan proses produksi Chestpiece yang saat ini telah dijalankan oleh Perseroan. Namun demikian, terdapat beberapa penyesuaian dalam tahapan proses produksi, khususnya berupa penambahan proses finishing serta quality inspection tambahan guna memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan memiliki kualitas dan performa yang sesuai dengan spesifikasi serta kebutuhan konsumen.

Dalam implementasinya di area produksi, terdapat peningkatan fokus pada proses Quality Control (QC) mengingat produk yang dihasilkan dalam pengembangan usaha ini memerlukan tingkat presisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk yang telah diproduksi sebelumnya. Oleh karena itu, Perseroan melakukan beberapa langkah antisipatif, antara lain melalui penambahan peralatan pengukuran dan pemeriksaan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi, pelaksanaan pelatihan bagi karyawan baru serta penambahan dokumentasi dan catatan mutu sebagai bagian dari sistem pengawasan dan pengendalian kualitas.

c. Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli profesional yang akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Adapun beberapa keunggulan Perseroan dalam mendukung pengembangan usaha tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Perseroan merencanakan penggunaan mesin produksi dengan teknologi terbaru yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta konsistensi kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, penggunaan teknologi yang lebih modern tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses produksi melalui percepatan waktu proses (*cycle time*) secara signifikan.
- 2) Direktur Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang usaha ini. Selain itu, Perseroan juga telah menjalankan kegiatan usaha sejenis selama kurang lebih 3 tahun, meskipun masih dalam skala yang lebih kecil. Kombinasi pengalaman manajerial dan pengalaman operasional tersebut menjadi modal yang kuat bagi Perseroan untuk bersaing di industri.
- 3) Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini tercermin dari kualitas pelayanan Perseroan kepada pelanggan yang baik, serta tidak adanya keluhan pelanggan yang signifikan selama ini. Komitmen tersebut akan terus dipertahankan dalam pengembangan usaha yang direncanakan.

d. Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha di bidang industri barang logam lainnya, Perseroan akan menggunakan 1 tenaga ahli dan 64 tenaga kerja dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
Tenaga Ahli Profesional	1 orang
<i>Leader</i> Computer Numerical Control (CNC) Bubut	13 orang
Operator CNC Bubut	36 orang
Operator CNC <i>Milling</i>	9 orang
Operator <i>Pressure Test</i>	6 orang

Tenaga ahli tersebut memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti. Dengan pengalaman dan pelatihan tersebut, serta kinerja selama bekerja di Perseroan, tenaga ahli yang dimiliki diyakini merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha yang akan dijalankan oleh Perseroan.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah lulusan SMK Teknik Mesin. Rekrutmen karyawan dilaksanakan pada Januari 2026 – Februari 2026.

e. Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

Net Present Value (NPV)

NPV (*Net Present Value*) adalah nilai bersih sekarang yang merupakan perbandingan antara Present Value (PV) kas bersih dan PV selama umur investasi. Selisih antara kedua PV tersebut dikenal dengan Net Present Value. Suatu proyek dikatakan layak atau menguntungkan jika NPV-nya lebih besar dari nol.

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

NPV positif, maka investasi layak, dan jika NPV negatif, investasi tidak layak.

NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar Rp. 12.948.610.000,-.

Internal Rate of Return (IRR)

IRR (Internal Rate of Return) adalah merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil, dimana pada proyek yang layak untuk dilaksanakan, tingkat IRR yang dihasilkan harus lebih besar dari tingkat diskonto (discounted rate) atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} + (i_2 - i_1)$$

Dimana :

i_1 = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1)

i_2 = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2)

NPV_1 = *Net present value 1*

NPV_2 = *Net present value 2*

IRR diatas tingkat diskonto maka investasi layak, dan IRR dibawah tingkat diskonto investasi tidak layak.

IRR yang dihasilkan adalah sebesar 134,09% atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 13,40% per tahun.

Profitability Index (PI)

PI (*Profitability Index*) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Jika nilai PI lebih besar dari 1, maka proyek tersebut layak untuk dijalankan.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Apabila PI lebih kecil (>) dari 1, maka investasi layak

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1, maka investasi tidak layak

PI proyek adalah sebesar 2,43586 yang berarti lebih besar dari 1.

Payback Period (PP)

PP (*Payback Period*) adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

PP adalah 1 Tahun 9 Bulan.

Break Even Point (BEP)

Break Even Point (BEP) adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik break even point yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan.

BEP = Biaya Tetap : (Harga jual per unit – biaya variabel per unit)

Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (*contribution margin*).

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 4.176.868.000,- atau sebesar 29,34% dari nilai penjualan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan yang seksama, maka rencana untuk pengembangan usaha, yaitu industri barang logam lainnya YTDL oleh Perseroan adalah **layak**.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Terkait dengan Rencana pengembangan usaha tenaga kerja di bidang industri barang logam lainnya, Perseroan akan menggunakan 1 tenaga ahli dan 64 tenaga kerja dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
Operator <i>Computer Numerical Control</i> (CNC) Bubut	36 orang
<i>Leader</i> CNC Bubut	13 orang
Operator CNC <i>Milling</i>	9 orang
Operator <i>Pressure Test</i>	6 orang
Tenaga Ahli Profesional	1 orang

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman dari tenaga ahli profesional Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha baru.

Muminin

Beliau merupakan tenaga engineering dengan latar belakang pendidikan Teknik Industri dari Universitas Satyagama Jakarta pada periode 2013-2017. Beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun di bidang *engineering* dan manufaktur presisi. Kariernya dimulai dan berkembang di PT Kurnia Mustika Indah Lestari pada tahun 2011–2022 sebagai engineer CNC. Perusahaan tersebut bergerak di bidang manufaktur komponen presisi seperti *parts, jigs & fixtures, dies* dan *molds*. Sehingga beliau memiliki pengalaman langsung dalam proses perencanaan dan pengoperasian mesin produksi berbasis CNC.

Dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang cukup panjang di industri manufaktur presisi, beliau dinilai memiliki kompetensi yang memadai dan ditunjuk sebagai tenaga ahli profesional dalam pengembangan usaha industri barang logam lainnya YTDL di Perseroan.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha di bidang industri alat kesehatan yang didukung oleh fasilitas produksi serta peralatan manufaktur modern, termasuk mesin *Computer Numerical Control* (CNC). Seiring dengan perkembangan usaha serta dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan aset produksi yang dimiliki, Perseroan berencana untuk melakukan penambahan kegiatan usaha berupa produksi Barang Logam Lainnya yang akan difokuskan pada penyediaan jasa *machining* atau jasa pemrosesan komponen logam menggunakan mesin CNC.

Kegiatan usaha yang direncanakan tersebut merupakan kegiatan jasa *machining* komponen logam sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan. Dalam pelaksanaannya, bahan baku atau material utama akan disediakan oleh pihak pemberi pekerjaan, sehingga Perseroan berperan dalam proses pengerjaan atau pemesinan komponen dengan memanfaatkan fasilitas produksi dan keahlian teknis yang dimiliki.

Rencana penambahan kegiatan usaha ini didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis Perseroan. Perseroan saat ini memiliki fasilitas produksi yang dilengkapi dengan sejumlah mesin CNC yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan memanfaatkan kapasitas mesin yang tersedia, Perseroan dapat meningkatkan utilisasi aset produksi yang telah dimiliki serta mendukung efisiensi

kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan melihat adanya potensi permintaan pasar terhadap jasa *machining* dari beberapa perusahaan yang menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan layanan *machining* yang akan disediakan oleh Perseroan. Hal tersebut menjadi indikasi adanya peluang pasar yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usaha baru.

Perseroan juga didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pengoperasian mesin CNC serta proses produksi manufaktur presisi, sehingga diharapkan dapat menunjang pelaksanaan kegiatan usaha baru tersebut secara optimal.

Penambahan kegiatan usaha ini dilakukan sebagai langkah strategis Perseroan untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas produksi yang telah dimiliki sekaligus memperluas sumber pendapatan Perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usaha ini, Perseroan akan menerapkan strategi operasional dengan menjaga kualitas hasil produksi serta memastikan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan (*delivery on time*).

Berdasarkan hal tersebut, Perseroan memandang bahwa penambahan kegiatan usaha ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan usaha serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

Perubahan kegiatan usaha akan memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan dan tentunya akan berdampak pula terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dengan adanya perubahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha ini, pendapatan usaha Perseroan akan mengalami peningkatan dan diharapkan ekuitas Perseroan semakin membaik di tahun-tahun yang akan datang. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

Dengan dijalankannya rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut, Perseroan telah memproyeksikan laba rugi usaha mulai tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

KETERANGAN	TAHUN				
	2026	2027	2028	2029	2030
PENJUALAN					
Produk Heatsink	10.968.750	13.162.500	13.162.500	13.820.625	13.820.625
Produk Otomotif	1.100.000	1.320.000	1.320.000	1.386.000	1.386.000
TOTAL PENJUALAN	12.068.750	14.482.500	14.482.500	15.206.625	15.206.625
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban SDM	(2.535.500)	(3.146.325)	(3.303.641)	(3.468.823)	(3.642.264)
Beban Listrik	(310.000)	(381.300)	(390.833)	(400.603)	(410.618)
Beban Sewa	(366.667)	(400.000)	(409.167)	(410.000)	(419.396)
Beban Operasional Pabrik	(301.719)	(362.063)	(362.063)	(380.166)	(380.166)
Beban Tool dan Komponen Pembantu	(225.450)	(231.086)	(236.863)	(242.785)	(248.855)
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.739.335)	(4.520.774)	(4.702.566)	(4.902.377)	(5.101.299)
LABA (RUGI) KOTOR	8.329.415	9.961.726	9.779.934	10.304.248	10.105.326
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Penjualan	(241.375)	(289.650)	(289.650)	(304.133)	(304.133)
Beban Umum dan Administrasi	(1.419.000)	(1.471.150)	(1.525.438)	(1.581.958)	(1.640.810)
Beban Penyusutan	(1.021.250)	(1.021.250)	(1.021.250)	(1.021.250)	(1.021.250)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	(2.681.625)	(2.782.050)	(2.836.338)	(2.907.340)	(2.966.192)
LABA (RUGI) USAHA	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
+ Pendapatan lain-lain	0	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	0	0	0	0	0
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
• Pajak	(1.242.514)	(1.579.529)	(1.527.591)	(1.627.320)	(1.570.609)
LABA (RUGI) BERSIH	4.405.276	5.600.147	5.416.005	5.769.588	5.568.524

Berdasarkan tabel di atas, rencana pengembangan usaha Perseroan diproyeksikan akan memberikan laba bersih sebesar Rp. 4,40 miliar pada tahun 2026, Rp. 5,60 miliar pada tahun 2027, Rp. 5,41 miliar pada tahun 2028, Rp. 5,76 miliar pada tahun 2029 serta Rp. 5,56 miliar pada tahun 2030.

HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA

Tidak terdapat hal material lainnya yang berkaitan dengan dilakukannya penambahan kegiatan usaha Perseroan.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, yang rencananya akan diselenggarakan secara fisik (dengan pembatasan berdasarkan prinsip *first come first serve*) dan elektronik (menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* atau *eASY.KSEI* oleh Perseroan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 22 Juni 2026
Waktu : 10.00 WIB - selesai
Tempat : Kantor Perusahaan
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No. 02 RT 003 RW 005 Kelurahan Leuwigajah,
Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan dan/atau pemegang saham Perseroan pada sub-rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada hari Selasa, 26 Mei 2026 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPS Perseroan:

No	Kegiatan	Hari	Tanggal
1	Pengumuman RUPS	Rabu	13 Mei 2026
2	Keterbukaan Informasi mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha	Rabu	13 Mei 2026
3	Tanggal DPS untuk menentukan Pemegang Saham Perseroan yang berhak mengadiri RUPS (<i>recording date</i>)	Selasa	26 Mei 2026
4	Pemanggilan RUPS	Jumat	29 Mei 2026
5	Penyelenggaraan RUPS	Senin	22 Juni 2026
6	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS	Rabu	24 Juni 2026

Pengumuman, Pemanggilan, dan Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS sebagaimana disebutkan diatas akan diumumkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan, situs web PT Bursa Efek Indonesia, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perseroan akan meminta persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat Pukul 08.00 - 16.00), dengan alamat sebagai berikut:

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09 Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409, Fax: +62 22 6613425
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

Hormat kami,



dr. Yenny Marlina
Direktur Utama

**DISCLOSURE OF INFORMATION TO SHAREHOLDERS
REGARDING THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK (“THE COMPANY”)**

THE INFORMATION AS CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS IMPORTANT. IT NEEDS TO BE NOTED BY THE SHAREHOLDERS OF PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK IN CONNECTION WITH THE PLAN FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES.

THIS DISCLOSURE TO SHAREHOLDERS IS PROVIDED BY THE COMPANY IN ORDER TO COMPLY WITH THE PROVISIONS OF REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 17/ POJK/2020 ON MATERIAL TRANSACTIONS AND CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES (“POJK 17/2020”).



PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

Domiciled in Cimahi City, Indonesia

Business Activities

Medical Devices and Related Products Industry

Head Office and Factory 2

Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09

Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05

Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan

Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat

Telp: +62 22 6679409

Fax: +62 22 6613425

Factory 1

Jl. Mahar Martanegara No.106

Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah

Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat

Telp: +62 22 6008749

Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id

Website: www.evoplusmed.com

THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY JOINTLY IS FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY OF THE INFORMATION PROVIDED TO SHAREHOLDERS AND CONFIRMS THAT, TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE, THERE ARE NO OTHER MATERIAL FACTS RELATED TO THE PLANNED CAPITAL INCREASE BUSINESS ACTIVITIES THAT HAVE NOT BEEN DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE, WHICH COULD RENDER THIS DISCLOSURE INACCURATE AND/OR MISLEADING.

This Information Disclosure Notice was published in the City of Cimahi on May, 13rd 2026

INTRODUCTION

This disclosure of information to the Company's shareholders ("Disclosure") contains information regarding the expansion of the Company's business activities as referred to in POJK No. 17/2020, which requires the approval of the General Meeting of Shareholders ("GMS") in the form of the addition of a new business sector, which is scheduled to be held on 22 June 2026.

In connection with the matters described above, in compliance with the prevailing laws and regulations, particularly Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020, the Board of Directors of the Company hereby announces this Disclosure of Information pursuant to Article 22 paragraph (1) letter (c) through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website, with the intention of providing more comprehensive information and overview to the Company's shareholders regarding the proposed addition of business activities. The Company also provides data relating to the addition of business activities to shareholders from the date of the announcement of the General Meeting of Shareholders, as well as supporting documents to the Financial Services Authority ("OJK"), in accordance with the provisions stipulated under POJK No. 17/POJK.04/2020.

This transparency also forms the basis for the Company's shareholders to approve the proposed expansion of business activities, specifically the addition of KBLI codes, which the Company will propose at the GMS.

The addition of these business activities does not involve any conflict of interest and does not constitute an affiliated transaction as defined in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42/2020").

INFORMATION ABOUT THE COMPANY

1. Brief History of the Company

The Company is a limited liability company with the status of a public company, domiciled in the City of Cimahi, carrying out business activities in the industry and trade of medical equipment and related products. The Company was established in accordance with the laws and regulations of the Republic of Indonesia pursuant to the Deed of Notary Cahya Suryana, S.H., No. 12 dated 31 December 2010. This Deed of Incorporation was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-06450.AH.01.01. 2011 dated 8 February 2011 and registered in the Register of Companies No. AHU-0010567.AH.01.09.2011 dated 8 February 2011, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 24 July 2012.

In 2022, the Company amended all provisions of its Articles of Association in order to comply with the applicable regulations relating to the change in the Company's status from a private company to a public company. These amendments are set out in the Deed of Resolution of the Shareholders No. 11 dated 5 April 2022, drawn up by Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The amendments to the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Minister's Decision dated 5 April 2022, No. AHU-0024357.AH.01.02 of 2022; the changes to the company's data have been received and recorded in the database of the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Letter of Receipt of Changes to Company Data dated 5 April 2022, No. AHU-AH.01.090001361; and the amendments to the Articles of Association have been received and recorded in the database of the Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association dated 5 April 2022, No. AHU-AH.01.03-0220965. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering on 10 August 2022.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions, most recently by Notarial Deed No. 05 dated 30 April 2025, drawn up by Dr Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., concerning

changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners. These amendments to the Company's Articles of Association have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0238384 dated 14 May 2025.

2. The Company's Business Activities

In accordance with the Company's Articles of Association as set out in Deed No. 13 dated 9 August 2024, drawn up by Dr Erny Kencanawati, S.H., M.Kn, a Notary in the city of Bandung, the business activities currently carried out by the Company are as follows:

No	Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI")	Business Activities
1	13993	The Non-Woven Industry
2	22194	The Rubber Products Industry for Healthcare
3	22299	Other plastic products not elsewhere classified
4	26602	The Electromedical and Electrotherapy Equipment Industry
5	30921	The Bicycle and Wheelchair Industry, including Rickshaws
6	32501	Furniture for Surgical, Medical and Dental Care
7	32502	The Medical and Dental Equipment Industry, Orthopaedic and Prosthetic Supplies
8	32509	The Medical and Dental Equipment Industry and Other Supplies
9	46691	Wholesale of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Equipment for Human Use

Furthermore, the Company will propose the addition of new business activities for approval at the GMS. The new business activities to be added are as follows:

No	Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI")	Business Activities
1	25999	Other Metal Products not elsewhere classified ("YTDL")

3. Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 05 dated 30 April 2025, drawn up by Dr Erny Kencanawati, S.H., M.Kn., a Notary in the City of Bandung, which were received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via the Letter of Acknowledgement of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0238384 dated 14 May 2025, and registered in the Register of Companies No. AHU-0104963.AH.01.11.Year 2025 dated 14 May 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Jemmy Kurniawan
 Commissioner : Alvi Hadi Sugondo
 Independent Commissioner : Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

Directors

President Director : dr. Yenny Marlina
 Director : Herry
 Director : Fancy Marsiana

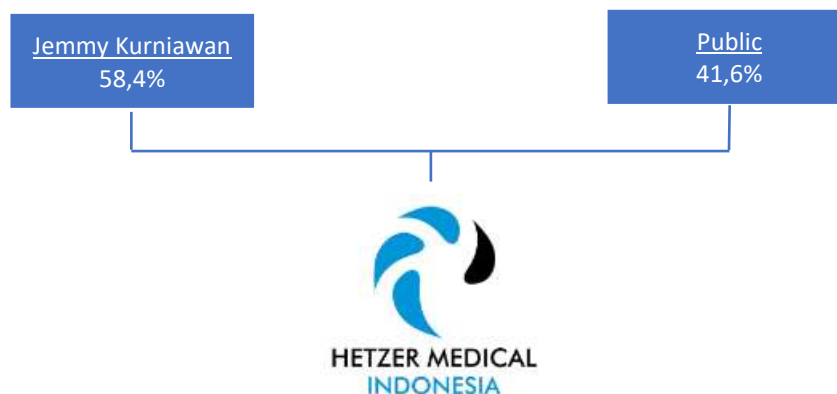
4. The Company's Capital Structure and Shareholders

The Company's Capital Structure and Shareholder Composition as at 30 April 2026 are as follows:

Shareholder Name	Nominal value per share (Rp 20,-)		
	Number of Shares (Shares)	Share Value (Rp)	Composition (%)
Jemmy Kurniawan	912.570.900	18.251.418.000	58,4%
Public	649.929100	12.998.582.000	41,6%
Total	1.562.500.000	31.250.000.000	100%

5. Shareholder Structure of the Company

The Company's shareholder structure is as follows:



The controlling shareholder is Mr Jemmy Kurniawan, who holds a 58,4% stake, representing 912.570.900 shares.

SUMMARY OF THE FEASIBILITY STUDY ON THE EXPANSION OF BUSINESS ACTIVITIES

A. APPRAISER'S IDENTITY

As stipulated in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020, regarding plans to expand business activities, the Company has appointed an Independent Valuer registered with the OJK to provide an opinion on the feasibility of the plan to expand business activities, with the following details:

Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP")

The full details of the Independent Assessor are as follows:

Name : KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan
 Business License No. : 2.09.0033
 Minister of Finance Decree No. : 402/KM.1/2009
 Office Address : Wisma Bayuadji Lantai 4.C01
 Jl. Gandaria Tengah III NO.44, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
 Phone/Fax : +62 21 739 7645
 Email : pusat@kjpp-best.co.id
 Website : www.kjpp-best.co.id

Name of Public Valuation Partner : Budi Syafaat, ST, MM, MAPPI (Cert)
 Public Valuator Licence No. : B-1.09.00191
 MAPPI No. : 00-S-01254
 Minister of Finance Decree No. : RMK-2017.00178
 STTD OJK No. : STDD.PB.07/PJ-1/PM.02/2023

B. SUMMARY OF THE FEASIBILITY STUDY REPORT

The following is a summary of the Independent Assessor's Report as set out in the Feasibility Study Report on the Expansion of Business Activities, as contained in Report No. 00009/2.0033-00/BS/04/0191/1/IV/2026 dated 9 April 2026.

1. Subject of the Feasibility Study

The subject of the assignment is a feasibility study report on the Company's business development plan, namely the Other Metal Products Industry (KBLI 25999).

2. Purpose and Objectives of the Feasibility Study

The purpose of this feasibility study is to provide an independent and objective assessment of the viability of the business development plan to be implemented by the Company, and to serve as a source of information for the Company's management and the public regarding the business development plan in the sector of other metal products (KBLI 25999).

Furthermore, this feasibility study report has been prepared to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. It refers to the Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII-2018 and POJK No. 35/POJK.04/2020 on the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.

3. Date of Feasibility Study Assessment

The valuation date (cutoff date) is the date on which the value, valuation results, or economic benefit calculations are stated. In this report, the valuation date is 31 December 2025, with this date having been selected based on the objectives and purposes of the valuation.

4. Assumptions and Constraints

The assumptions and limiting conditions used in this report are as follows:

- a. The business valuation report is a non-disclaimer opinion.
- b. The business valuer has reviewed the documents used in the valuation process.
- c. The data and information obtained are sourced from sources whose accuracy is reliable.
- d. Adjusted financial projections that reflect the reasonableness of the financial projections prepared by management in light of their ability to achieve them (fiduciary duty).
- e. The business valuer is responsible for carrying out the valuation and ensuring the reasonableness of the financial projections.
- f. Business assessment reports that are open to the public, unless they contain confidential information that could affect the company's operations.
- g. The business valuer is responsible for the business valuation report and the final valuation conclusion.
- h. The business valuer has obtained information regarding the legal status of the subject of the valuation from the client.
- i. The business valuer has no interest in the assets, ownership or business interests that are the subject of this valuation, either at present or in the future.
- j. The business valuer has no personal interest in or bias towards the subject of this report or any of the parties involved therein.
- k. The remuneration received by the valuer for this valuation assignment is not linked to the reported value based on a predetermined valuation result.
- l. To the best of our knowledge and belief, the factual statements in this report, which form the basis of the analysis, conclusions, and opinions expressed by the valuer, are true.
- m. The analyses, opinions and conclusions presented in this report have been prepared in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII-2018 and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2020 on the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market.

5. Feasibility Analysis

A summary of the findings of each feasibility study is as follows:

a. Market Feasibility Analysis

The new business ventures to be undertaken by the Company include other metal goods industries under the YTDL brand, such as the manufacture of heat sinks and automotive spare parts. Through its business diversification strategy, the Company will strive to ensure the sustainability of its operations in the future by continuously seeking out and capitalising on potential business opportunities, whether through product development or market expansion.

The Company targets markets in the manufacturing, mining, and construction sectors, as well as companies requiring precision machining services such as turning, milling, and component fabrication. The Company's target customers include small, medium, and large-scale industrial companies requiring machine components of precision quality, with good material durability and fast turnaround times. The Company's business concept focuses on providing high-quality machining services, prioritising dimensional accuracy and on-time delivery.

The Company's marketing strategy involves a direct approach to industrial companies, establishing long-term partnerships with customers, and maintaining the quality of its work to build a strong reputation and market trust. In addition, the Company utilises its business network, customer referrals, and digital media to expand its market reach and increase opportunities to secure new projects.

With this strategy, the Company is confident it can increase its customer base, expand its market share, and ensure sustainable business growth in the future.

b. Technical Feasibility Analysis

The Company plans to expand its business into the sector of other metal goods (YTDL) (KBLI 25999), which encompasses the manufacture of various small and specialised metal products, such as hair clips, safety pins, staples, chains, nails, badges, metal tags, umbrella frames and various other small metal items. The scope of activities covers the manufacture of metal goods, excluding kitchenware, metal household appliances, safes, or products already specifically classified under YTDL.

Technically, the production process for this business development initiative follows a workflow that is essentially similar to the Chestpiece production process currently operated by the Company. However, there are several adjustments to the production stages, specifically involving the addition of finishing processes and additional quality inspections to ensure that the final products meet the required specifications and consumer needs in terms of quality and performance.

In its implementation within the production area, there has been an increased focus on the Quality Control (QC) process, given that the products manufactured as part of this business development require a higher level of precision than those produced previously. Consequently, the Company has taken several proactive measures, including the introduction of measurement and inspection equipment with higher accuracy, the provision of training for new employees, and the enhancement of quality documentation and records as part of the quality supervision and control system.

c. Business Model Feasibility Analysis

In pursuing new business development, the Company is supported by a team of professional experts who will create a competitive advantage for the Company in implementing its business development plans. With this competitive advantage, the Company is expected to be able to compete with rival companies.

The Company's strengths in supporting the development of this business include the following:

- 1) The Company plans to utilise production machinery featuring the latest technology, which is expected to increase production capacity and ensure consistent product quality. Furthermore, the use of this more modern technology is also expected to improve production efficiency by significantly reducing cycle times.
- 2) The Company's Director has over 20 years' experience in this sector. Furthermore, the Company has been operating in a similar business for approximately three years, albeit on a smaller scale. This combination of managerial and operational experience provides the Company with a strong foundation for competing within the industry.
- 3) The Company regards customer satisfaction as one of its top priorities in the conduct of its business activities. This is reflected in the high quality of the Company's customer service and the absence of any significant customer complaints to date. This commitment will continue to be upheld in the planned business development

d. Feasibility Analysis of the Management Model

For its business development plans in the metal goods industry, the Company will employ 1 specialist and 64 staff, as detailed below:

Description	Number of Employees
Professional Experts	1 person
<i>Leader</i> Computer Numerical Control (CNC) Bubut	13 person
Operator CNC Bubut	36 person
Operator CNC <i>Milling</i>	9 person
Operator <i>Pressure Test</i>	6 person

These experts possess the necessary skills and expertise gained through their experience and the training courses they have undertaken. Given this experience and training, as well as their performance whilst working at the Company, these experts are believed to be the right people to manage and oversee the implementation of the business development activities to be undertaken by the Company.

To carry out this business development, the minimum qualification required of staff is a vocational school diploma in Mechanical Engineering. Recruitment will take place from January 2026 to February 2026.

e. Financial Feasibility Analysis

The purpose of this analysis is to assess the feasibility of a project, which will be evaluated using several parameters, such as:

Net Present Value (NPV)

NPV (Net Present Value) is the net present value, which is the difference between the present value (PV) of net cash flows and the PV over the life of the investment. The difference between these two PVs is known as the Net Present Value. A project is considered viable or profitable if its NPV is greater than zero.

$$NPV = \frac{\text{Net Cash 1}}{(1 + r)} + \frac{\text{Net Cash 2}}{(1 + r)^2} + \dots + \frac{\text{Net Cash N}}{(1 + r)^n} - \text{Investment}$$

If the NPV is positive, the investment is viable; if the NPV is negative, the investment is not viable.

The project's NPV is positive, amounting to Rp 12,948,610,000.

Internal Rate of Return (IRR)

The IRR (Internal Rate of Return) is a tool for measuring the rate of return; for a project to be viable, the IRR must be higher than the discount rate or the rate of return expected by investors.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} + (i_2 - i_1)$$

where :

i_1 = discount rate 1 (the rate that produces NPV_1)

i_2 = discount rate 2 (the rate that produces NPV_2)

NPV_1 = Net present value 1

NPV_2 = Net present value 2

If the IRR is above the discount rate, the investment is viable; if the IRR is below the discount rate, the investment is not viable.

The resulting IRR is 134.09%, which is higher than the assumed rate of return of 13.40% per annum.

Profitability Index (PI)

PI (*Profitability Index*) is the ratio of the present value of net receipts to the present value of investment expenditure over the life of the investment. If the PI is greater than 1, the project is viable.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Net Cash}}{\sum PV \text{ Investment}} \times 100\%$$

If the Profitability Index (PI) is greater than 1, the investment is considered feasible.

If the PI is less than 1, the investment is considered not feasible

The project PI is 2.43586, which is greater than 1.

Payback Period (PP)

PP (Payback Period) is the period or number of years required to recoup the investment made.

$$PP = \frac{\text{Investm}}{\text{Net Cash / Year}} \times 1 \text{ Year}$$

PP is 1 year and 9 months.

Break Even Point (BEP)

The break-even point (BEP) is the point at which revenue equals expenditure; there is neither a loss nor a profit. Total profits and losses are at zero at the break-even point, meaning that at this point the company is neither making a loss nor a profit.

BEP = Fixed Costs : (Selling price per unit – variable cost per unit)

The difference between the selling price per unit and the variable cost per unit is the formula for the contribution margin.

The average break-even point is Rp 4,176,868,000, or 29.34% of the sales value.

6. Conclusion

Based on a comprehensive assessment of market feasibility, technical feasibility, business model feasibility, management model feasibility, and financial feasibility, the proposed business development plan, namely the 'Other Fabricated Metal Products Industry (YTDL)' by the Company, is considered **feasible**.

AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH PLANS FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

In relation to the business development plan for the workforce in the other metal goods industry, the Company will employ 1 specialist and 64 workers, as detailed below:

Description	Number of Employees
Professional Experts	1 person
<i>Leader</i> Computer Numerical Control (CNC) Bubut	13 person
Operator CNC Bubut	36 person
Operator CNC <i>Milling</i>	9 person
Operator <i>Pressure Test</i>	6 person

The following outlines the background and experience of the Company's professional staff in carrying out new business activities.

Muminin

He is an engineer with a degree in Industrial Engineering from Satyagama University, Jakarta, obtained between 2013 and 2017. He has over 10 years' professional experience in engineering and precision manufacturing. His career began and developed at PT Kurnia Mustika Indah Lestari from 2011 to 2022 as a CNC engineer. The company specialises in the manufacture of precision components such as parts, jigs and fixtures, dies and moulds. Consequently, he has direct experience in the planning and operation of CNC-based production machinery.

Given his educational background and extensive experience in the precision manufacturing industry, he was deemed to possess the necessary expertise and was appointed as a professional expert in the development of the Company's other metal goods business, YTDL.

EXPLANATION, CONSIDERATIONS, AND REASONS FOR ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

The Company currently operates in the medical device industry, supported by production facilities and modern manufacturing equipment, including Computer Numerical Control (CNC) machines. In line with the development of its business and in order to optimise the utilisation of its production assets, the Company plans to expand its business activities to include the production of Other Metal Products, which will focus on providing machining services or metal component processing services using CNC machines.

The planned business activity involves the provision of metal component machining services in accordance with the specifications requested by customers. In practice, the raw materials or primary materials will be supplied by the client, meaning that the Company will be responsible for the machining process, utilising its own production facilities and technical expertise.

The plan to expand these business activities is based on several strategic considerations on the part of the Company. The Company currently possesses production facilities equipped with several CNC machines that can be utilised to their full potential. By utilising the available machine capacity, the Company can improve the utilisation of its existing production assets and enhance the efficiency of its operational activities. Furthermore, the Company has identified potential market demand for machining services from several companies that have expressed an interest in utilising the machining services to be provided by the Company. This indicates the existence of market opportunities that the

Company can capitalise on to develop new business activities.

The Company is also supported by human resources with experience and expertise in the operation of CNC machines and precision manufacturing processes, which is expected to optimally support the implementation of these new business activities.

The addition of these business activities is a strategic move by the Company to optimise the utilisation of its existing production facilities whilst expanding its revenue streams. In carrying out these business activities, the Company will implement operational strategies focused on maintaining the quality of production output and ensuring the timely completion of work (on-time delivery).

Based on this, the Company believes that the addition of these business activities can make a positive contribution to the development of the business and support the growth and sustainability of the Company's business activities in the future.

EXPLANATION OF THE EFFECT OF CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF PUBLIC COMPANIES

The change in business activities will have a positive impact on the Company's business continuity and will, of course, also affect the Company's financial position. With this change in business activities, namely the addition of new business lines, the Company's operating revenue is expected to increase, and its equity is expected to improve in the coming years. It is hoped that this will provide added value for the Company's shareholders.

With the implementation of the plan to expand business activities, the Company has projected its profit and loss statement from 2026 to 2030, as shown in the table below:

KETERANGAN	TAHUN				
	2026	2027	2028	2029	2030
PENJUALAN					
Produk Heatsink	10.968.750	13.162.500	13.162.500	13.820.625	13.820.625
Produk Otomotif	1.100.000	1.320.000	1.320.000	1.386.000	1.386.000
TOTAL PENJUALAN	12.068.750	14.482.500	14.482.500	15.206.625	15.206.625
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban SDM	(2.535.500)	(3.146.325)	(3.303.641)	(3.468.823)	(3.642.264)
Beban Listrik	(310.000)	(381.300)	(390.833)	(400.603)	(410.618)
Beban Sewa	(366.667)	(400.000)	(409.167)	(410.000)	(419.396)
Beban Operasional Pabrik	(301.719)	(362.063)	(362.063)	(380.166)	(380.166)
Beban Tool dan Komponen Pembantu	(225.450)	(231.086)	(236.863)	(242.785)	(248.855)
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.739.335)	(4.520.774)	(4.702.566)	(4.902.377)	(5.101.299)
LABA (RUGI) KOTOR	8.329.415	9.961.726	9.779.934	10.304.248	10.105.326
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Penjualan	(241.375)	(289.650)	(289.650)	(304.133)	(304.133)
Beban Umum dan Administrasi	(1.419.000)	(1.471.150)	(1.525.438)	(1.581.958)	(1.640.810)
Beban Penyusutan	(1.021.250)	(1.021.250)	(1.021.250)	(1.021.250)	(1.021.250)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	(2.681.625)	(2.782.050)	(2.836.338)	(2.907.340)	(2.966.192)
LABA (RUGI) USAHA	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
+ Pendapatan Lain-lain	0	0	0	0	0
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	0	0	0	0	0
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	5.647.790	7.179.676	6.943.596	7.396.908	7.139.134
• Pajak	(1.242.514)	(1.579.529)	(1.527.591)	(1.627.320)	(1.570.609)
LABA (RUGI) BERSIH	4.405.276	5.600.147	5.416.005	5.769.588	5.568.524

Based on the table above, the Company's business development plan is projected to generate a net profit of Rp 4.40 billion in 2026, Rp 5.60 billion in 2027, Rp 5.41 billion in 2028, Rp 5.76 billion in 2029, and Rp 5.56 billion in 2030.

OTHER MATERIAL ITEMS RELATING TO BUSINESS ACTIVITIES

There are no other material matters relating to the expansion of the Company's business activities.

INFORMATION ON THE ORGANIZATION OF THE GMS

In accordance with the provisions of POJK 17/2020, approval for the Change in Business Activities as described in this Disclosure will be sought from the Company's Shareholders at the AGM, which is planned to be held in person (subject to restrictions based on a first-come, first-served basis) and electronically using the Company's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI on:

Date : Monday, 22 June 2026
Time : 10.00 WIB - finish
Place : Company Office
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09
Jl. Nanjung No. 02 RT 003 RW 005 Kelurahan Leuwigajah,
Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi

Shareholders entitled to attend or be represented at the Meeting are those shareholders of the Company whose names are recorded in the Shareholders' Register ("DPS") of the Company and/or shareholders of the Company holding shares in a securities sub-account with the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as of Tuesday, 26 May 2026, up to 16:00 WIB.

The following are the key dates relating to the Company's AGM:

No	Activity	Day	Date
1	GMS Announcement	Wednesday	13 May 2026
2	Disclosure of Information regarding Plans to Expand Business Activities	Wednesday	13 May 2026
3	Record date for determining the Company's shareholders entitled to attend the GMS	Tuesday	26 May 2026
4	GMS Invitation	Friday	29 May 2026
5	Convening of the GMS	Monday	22 June 2026
6	Presentation of the Summary of the Minutes of the GMS	Wednesday	24 June 2026

The announcement, notice and distribution of the summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders, as mentioned above, will be made by the Company to the Shareholders via the Company's website, the website of PT Bursa Efek Indonesia and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The Company will seek the approval of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions set out in Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies by Electronic Means, to carry out the Expansion of Business Activities as set out in this Disclosure.

ADDITIONAL INFORMATION

If you require further information, please contact the Company during its business hours (Monday to Friday, 08:00–16:00) at the following address:

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk
Kompleks Blue Sky Industrial (BSI) Kav. 09 Jl. Nanjung No.02 RT 03 RW 05
Kel. Leuwigajah, Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Telp: +62 22 6679409, Fax: +62 22 6613425
Email: info@hetzermedicalindonesia.co.id
Website: www.evoplusmed.com

Yours sincerely,



dr. Yenny Marlina
President Director